

**PENGARUH KURS DAN PERBEDAAN TINGKAT SUKU
BUNGA INDONESIA-AMERIKA TERHADAP PELARIAN
MODAL DI INDONESIA**



Oleh :
RENI ROSNITA 01053120017

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

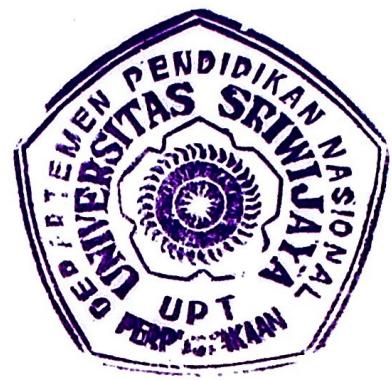
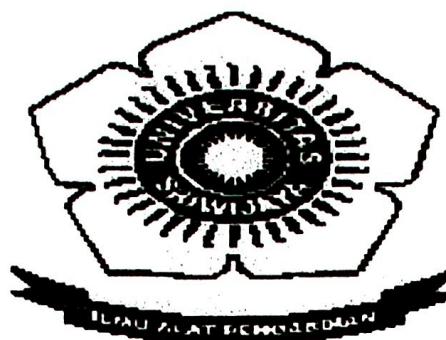
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2009

S
332.456 of
Ros

C-090402 PENGARUH KURS DAN PERBEDAAN TINGKAT SUKU
2009 BUNGA INDONESIA-AMERIKA TERHADAP PELARIAN

MODAL DI INDONESIA



- 18918
- 18463
- 19309
- 19768

Oleh :

RENI ROSNITA 01053120017

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

2009



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RENI ROSNITA
NIM : 01053120017
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KURS DAN PERBEDAAN TINGKAT
SUHU BUNGA INDONESIA-AMERIKA TERHADAP
PELARIAN MODAL DI INDONESIA

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

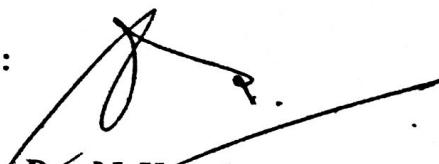
DOSEN PEMBIMBING

Tanggal, 12 Januari 2009 Ketua

: 

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP : 131413970

Tanggal, 19 Januari 2009 Anggota

: 

Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP : 130810210



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : RENI ROSNITA
NIM : 01053120017
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KURS DAN PERBEDAAN TINGKAT SUKU BUNGA INDONESIA-AMERIKA TERHADAP PELARIAN MODAL DI INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 10 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 10 februari 2009

Ketua,

Drs.H.Syaipan Djambak,M.Si
NIP : 131413970

Anggota,

Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP : 130810210

Anggota,

Dra. Hj. Enny Muhamini
NIP : 131109615

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP : 132050493

Motto:

"Mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan sesungguhnya hal itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu."

(Q.S Al-Baqarah : 45)

"Barang siapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan juga memberikan rizki dari arah yang tiada di sangka-sangka. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Dia akan mencukupinya. Sesungguhnya Allah Maha Menyelesaikan urusan-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi segala sesuatu."

(Q. Ath-Jhalq : 2-3)

Ku Persembahkan Kepada :

- *Papa & Mama*
- *Buat kakak ku tercinta
(K'Dian, K'Hendra,
Ririn & M'Glan)*
- *keponakan ku Ghozi
(zizi)*
- *Almamater ku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Pengaruh Kurs dan Perbedaan Tingkat Suku Bunga Indonesia-Amerika Terhadap Pelarian Modal di Indonesia*".

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran kita tentang pengaruh kurs dan perbedaan tingkat suku bunga Indonesia-Amerika terhadap pelarian modal di Indonesia, serta dampaknya bagi perekonomian Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna serta masih banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dari skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan dan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 21 Januari 2009

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kurs dan Perbedaan Tingkat Suku Bunga Indonesia-Amerika Terhadap Pelarian Modal di Indonesia”. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, berkah dan rahmatnya selama kuliah di Universitas Sriwijaya.
2. Kedua orang tuaku yang tercinta (Papa dan Mama) dan saudara-saudaraku yang telah memberikan do'a dan dukungan moril maupun material.
3. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Dr. H. Syamsurijal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M,Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Drs. H. Syaipan Djambak, M,Si, selaku dosen Pembimbing I Skripsi yang berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Drs. M. Komri Yusuf, M,Si, selaku dosen Pembimbing II Skripsi yang berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dra. Hj. Enny Muhamaini, selaku dosen tamu untuk menjadi Panitia Ujian Komprehensif yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan nasihat yang sangat bermanfaat sekali bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan (EP'05) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Kenangan dan kebersamaan kita selama kuliah baik senang maupun susah tidak akan pernah terlupakan.

12. Teman-teman yang selalu bersamaku (Agha, Desi T, Lia, Renov, Maya, dan Mely) terima kasih yang tak terhingga karena kalian semua telah memberikan semangat, bantuan dan do'anya kepadaku sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi, jadi Kapan kalian wisuda juga, ayo harus semangat ya!oke....oke....
13. Buat teman-teman seperjuanganku (Tiara, Atika, Maslia, Armeica, Evi, Gustri, Fandi, Minggus, Juliani, Desi_imoet, Osa, Ica makasih ye atas bantuan kalian semua yang telah mengajari saya banyak hal, yang belum saya mengerti dan Alhamdulillah banget akhirnya kita semua dapat wisuda juga.Amin....he...he...
14. Buat kakak-kakak dan adik-adik tingkat yang belum menyelesaikan kuliahnya, saya do'akan semoga bisa cepat menyelesaikan kuliahnya, jangan menyerah ya karena perjalanan kita hidup masih sangat panjang untuk mengejar prestasi yang lebih baik lagi. Jadi harus tetep semangat....semangat yo.....Ok!!!

Saya berdo'a semoga Allah SWT membala budi baik kalian dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin..

Penulis

Reni Rosnita



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	11
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	5
2.1.1. Teori Pelarian Modal	5
2.1.2. Perhitungan Pelarian Modal.....	8
2.1.2.1. Pendekatan Komputasi Neraca Pembayaran	9
2.1.2.2. Pendekatan Residual	10
2.1.2.3. Pendekatan Deposito Bank	10
2.1.3. Teori Nilai Tukar	13
2.1.4. Cara Menentukan Kurs Valuta Asing di Pasar Bebas	16
2.1.5. Teori Perubahan Kurs Valuta Asing.....	18
2.1.6. Teori Pengawasan Devisa.....	20
2.1.7. Teori Tingkat Suku Bunga.....	21
2.1.8. Teori Paritas Tingkat Bunga.....	23
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Pemikiran	27
2.4. Hipotesis	29
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2. Data dan Sumber Data	30
3.3. Teknik Analisis	30
3.3.1. Uji Statistik	31
3.3.1.1. Pengujian Hipotesis T	31
3.3.1.2. Pengujian Hipotesis F	32
3.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.3.2.1. Uji Multikolinearity	33
3.3.2.2. Uji Heterokedasitas.....	33
3.3.2.3. Uji Normalitas.....	34
3.3.2.4. Uji Autokorelasi.....	34

3.4.	Batasan Operasional Variabel	34
BAB IV. GAMBARAN UMUM		
4.1.	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Periode 1996-2006	36
4.2.1.	Perkembangan Suku Bunga SBI Periode 1996-2006	39
4.2.2.	Perkembangan Suku Bunga The Fed Periode 1996-2006	42
4.3.	Perkembangan Pelarian Modal di Indonesia Periode 1996-2006	47
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1.	Analisis Kualitatif Pengaruh Kurs dan Perbedaan Tingkat Suku Bunga Indonesia-Amerika Terhadap Pelarian Modal di Indonesia Periode 1996-2006.	51
5.2.	Analisis Kuantitatif Pengaruh Kurs dan Perbedaan Tingkat Suku Bunga Indonesia-Amerika Terhadap Pelarian Modal di indonesia Periode 1996-2006	54
5.2.1.	Pengujian Ekonometrika.....	56
5.2.1.1.	Uji Gejala Multikolinearity.....	56
5.2.1.2.	Uji Gejala Autokorelasi	57
5.2.1.3.	Uji Gejala Heterokedasitas	57
5.2.1.4.	Uji Gejala Normalitas	58
5.2.2.	Uji Statistik T.....	59
5.2.3.	Uji Statistik F	60
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1.	Kesimpulan	61
6.2.1.	Saran	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perkembangan Kurs Valuta Asing Periode 1996-2006	37
Tabel 4.2. Perkembangan Suku Bunga SBI Periode 1996-200	41
Tabel 4.3. Perkembangan Suku Bunga The Fed Periode 1996-2006	43
Tabel 4.4. Perbedaan Suku Bunga SBI dan The Fed Periode 1996-2006	47
Tabel 4.5. Perkembangan Pelarian Modal di Indonesia Periode 1996-2006	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Penentuan Kurs Antara Rupiah dan Dolar.....	17
Gambar 2.2. Perubahan Kurs Valuta Asing.....	19
Gambar 2.3. Pengaruh Kurs dan Perbedaan Tingkat Suku Bunga Indonesia-Amerika Terhadap Pelarian Modal di Indonesia ..	27
Gambar 4.4. Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI	42
Gambar 4.5. Perkembangan Tingkat Suku Bunga The Fed	45
Gambar 4.6. Perkembangan Pelaian Modal di Indonesia.....	49

PENGARUH KURS DAN PERBEDAAN TINGKAT SUKU BUNGA INDONESIA-AMERIKA TERHADAP PELARIAN MODAL DI INDONESIA

ABSTRAKS

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kurs dan perbedaan tingkat suku bunga Indonesia-Amerika terhadap pelarian modal di Indonesia selama periode 1996-2006. Masalah pokok yang ingin dianalisis dalam penulisan skripsi ini adalah berapa besar pengaruh kurs dan perbedaan tingkat suku bunga Indonesia-Amerika terhadap pelarian modal di Indonesia periode 1996-2006.

Pelarian modal adalah semua arus modal keluar jangka pendek baik yang tercatat maupun yang tidak tercatat. Arus keluar jangka pendek ini dapat disebabkan oleh adanya ketidakpastian situasi ekonomi atau politik di dalam masyarakat maupun untuk tujuan spekulasi. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah pelarian modal dari suatu negara. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode estimasi Pelarian Modal dari Bank Dunia. Berdasarkan metode ini Pelarian Modal didefinisikan sebagai perubahan dalam hutang luar negeri ditambah dengan investasi asing langsung dikurang dengan jumlah neraca transaksi berjalan dikurang dengan perubahan cadangan devisa. Semua variabel tersebut dapat ditemukan dalam neraca pembayaran.

Untuk menunjukkan pengaruh dari Kurs dan Perbedaan Tingkat Suku Bunga Indonesia-Amerika terhadap Pelarian Modal. Penulis menggunakan uji F. Penulis mendapatkan 8,333695 untuk F hitung dan 4,74 untuk F tabel. Ini menunjukkan bahwa Ho diterima yang berarti Kurs dan Perbedaan Tingkat Suku Bunga Indonesia-Amerika berpengaruh secara signifikan terhadap Pelarian Modal.

Nilai R^2 sebesar 0,676 berarti 67,6 %. Pelarian Modal dipengaruhi oleh Kurs (nilai tukar rupiah) dan Perbedaan Tingkat Suku Bunga Indonesia-Amerika. Sisanya sebesar 32,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Nilai R sebesar 0,59 berarti 59 % Kurs (nilai tukar rupiah) dan Perbedaan Tingkat Suku Bunga Indonesia-Amerika mempunyai hubungan yang erat terhadap Pelarian Modal.

Kata Kunci : Kurs (Nilai Tukar Rupiah), Perbedaan Tingkat Suku Bunga Indonesia-Amerika.



ANALYZE THE EFFECT OF EXCHANGE RATE AND THE INTEREST RATE DIFFERENTIAL BETWEEN AMERIKA INTEREST RATE AND INDONESIA INTEREST RATE IN TERM OF CAPITAL FLIGHT IN INDONESIA

ABSTRACT

The aims of this research to analyze the impact of exchange rate and the interest rate differential between Amerika interest rate and Indonesia interest rate in term of capital flight in Indonesia period 1996-2006. The basic problem of this research is how big exchange rate and the interest rate differential between Amerika interest rate and Indonesia interest rate influence to Capital Flight of Indonesia in period 1996-2006.

Capital flight is all of capital outflow in short-term which is noted or not. This Capital Outflow on short-term is caused by uncertainly economy situation or politicin a country although for speculation goals. There are several method can be used to calculate the amount of Capital Flight in a country. One of method that can be used is the Method of Capital Flight Estimation from World Bank. According to this methode, Capital Flight is defined as change on exsternal debt plus foreign direct of investment minus amount of current account minus change of official reserves . All of that variables can find in Balance of Payment.

To show the effect of exchange rate and the interest rate differential between Amerika interest rate and Indonesia interest rate in term of capital flight. The writer use F-test. The writer got 8,333695 for F statistic and 4,74 for F table. This indicated that H_0 is means exchange rate and the interest rate differential between Amerika interest rate and Indonesia interest rate Real really effect significantly to Capital Flight.

R square is 0,676 means 6,76 capital flight is influenced by exchange rate and the interest rate differential between Amerika interest rate and Indonesia interest rate. For the rest, 32,4 % is influenced by another factors outside model. R is 0,59 means that exchange rate and the interest rate differential between Amerika interest rate and Indonesia interest rate have a strong is relation in capital flight.

Keywords : Exchange Rate, The Interest Rate Differential Between Amerika Interest Rate and Indonesia Interest Rate and Capital Flight.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi internasional yang semakin pesat, dimana kebutuhan ekonomi antar negara juga telah meningkatkan arus perdagangan barang, uang, serta modal antar negara-negara sedang berkembang. Kondisi ini antara lain didorong oleh adanya peningkatan kapitalisasi pasar keuangan, pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi, dan suku bunga tinggi (terutama di negara berkembang karena suku bunga di negara maju umumnya relatif lebih rendah).

Bagi negara berkembang, pesatnya aliran modal merupakan kesempatan guna memperoleh pembiayaan pembangunan ekonomi. Penanaman modal baik dari warga negara domestik maupun warga negara asing ini merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Sumber pembiayaan modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, yang mencerminkan pembangunan. Sehingga untuk menumbuhkan perekonomian, maka setiap negara berusaha menciptakan iklim yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di negaranya. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri, tapi juga investor asing.

Namun, kemampuan menciptakan iklim investasi dan iklim ekonomi di Negara Indonesia yang kondusif tersebut tidak mampu dipertahankan. Sejak bulan juli 1997, ketika krisis moneter sudah melanda Negara Indonesia. Krisis moneter ini telah menyebabkan ketidakstabilan politik di masyarakat yang telah menyebabkan keberhasilan pembangunan ekonomi yang dicapai sebelumnya namun tidak mampu lagi dipertahankan. (Istiqomah, 2003:15).

Adanya ketidakstabilan politik dan krisis sosial telah menjadi pendorong berkurangnya kepercayaan masyarakat atau investor terhadap nilai rupiah. Maka

untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah melakukan kebijakan nilai tukar yang apresiatif dengan tujuan agar harga barang-barang impor relatif menjadi lebih rendah sehingga akan mampu menjaga kestabilan harga di dalam negeri. Tinggi rendahnya kurs akan berpengaruh pada besarnya ekspor maupun import suatu negara, yang kemudian akan berpengaruh pada keadaan neraca perdagangan.

Arus modal swasta keluar dari Indonesia sebenarnya mulai terjadi sejak tahun 1997, yakni sebesar 3,483 miliar dolar AS dan memuncak pada tahun 1998 yakni 19,609 miliar dolar AS. Sedangkan tahun 1999 angka arus modal swasta keluar netto (net capital outflow) dari Indonesia mencapai 11,294 miliar dolar AS. Angka modal keluar tahun 1999 ini kira-kira sama dengan angka modal masuk netto tahun 1996 yakni sebesar 11,369 miliar AS. (Irawan, 2008 : 13).

Pelarian modal timbul akibat adanya ketidakstabilan eksternal maupun internal. Faktor eksternal yaitu akibat adanya inflasi yang cukup tinggi mengakibatkan para pelaku investor tidak mau menginvestasikan modalnya di dalam negeri dan lebih memilih menginvestasikan modalnya ke luar negeri karena mereka menganggap dengan menginvestasikan modalnya ke dalam negeri dengan situasi ekonomi yang tidak stabil tersebut maka mereka tidak akan mendapatkan keuntungan tapi sebaliknya mereka akan mendapatkan kerugian yang besar. Sedangkan faktor internal yaitu kurs rupiah mengalami depresiasi terhadap US\$, sehingga dapat mempengaruhi ekspektasi masyarakat. Akibatnya masyarakat atau investor lebih memilih untuk memegang mata uang US\$ dibandingkan rupiah karena disamping memiliki resiko yang relatif kecil juga terdapat sejumlah *return* yang menguntungkan.

Adanya perbedaan tingkat bunga dan fluktuasi nilai tukar mata uang dalam negeri dan luar negeri, akan mempengaruhi gerak para investor terutama yang

melakukan spekulasi valuta asing. Para investor menilai jika tingkat suku bunga di dalam negeri lebih tinggi dari pada tingkat bunga di luar negeri maka akan menguntungkan investor untuk menginvestasikan assetnya di dalam negeri. Sebaliknya jika tingkat bunga di dalam negeri lebih rendah dari pada tingkat suku bunga di luar negeri, maka akan lebih menguntungkan investor untuk menginvestasikan assetnya di luar negeri. Hal inilah yang kemudian mendorong terjadinya *rush* dan pelarian modal ke luar negeri (*capital flight*) secara besar-besaran dan akan berpengaruh juga terhadap memburuknya neraca pembayaran di Indonesia..

Dengan adanya pelarian modal keluar negeri, maka dapat menimbulkan suatu gangguan dalam perekonomian nasional. Pelarian modal juga dapat mengakibatkan berkurangnya laju pertumbuhan ekonomi, karena dana investasi yang seharusnya digunakan untuk pembangunan dalam negeri ternyata digunakan untuk investasi ke luar negeri.

Keadaan suatu neraca pembayaran yang memburuk menunjukkan indikasi adanya ketidakseimbangan ekonomi secara eksternal maupun internal. Neraca pembayaran dapat menjadi defisit jika tidak diimbangi dengan aliran modal masuk (*capital inflow*) yang menutupi kesenjangan neraca pembayaran tersebut. Akibatnya cadangan devisa semakin tipis dan akhirnya dapat menganggu kesinambungan kegiatan ekonomi di dalam negeri.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas pengaruh nilai tukar rupiah (kurs) dan perbedaan tingkat suku bunga Indonesia-Amerika terhadap pelarian modal di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan, yaitu : "Bagaimana pengaruh nilai tukar dan perbedaan tingkat suku bunga Indonesia-Amerika terhadap pelarian modal di Indonesia."

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti dan menganalisis Pengaruh Nilai Tukar dan Perbedaan Tingkat Suku Bunga Indonesia-Amerika Terhadap Pelarian Modal di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- Manfaat Akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperoleh kejelasan serta bahan perbandingan antara teori dan kenyataan yang ada di sektor moneter, khususnya mengenai pengaruh nilai tukar rupiah dan perbedaan tingkat suku bunga Indonesia-Amerika terhadap pelarian modal di Indonesia bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang lebih mendalam.
- Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan para pengambil kebijakan khususnya kebijakan moneter.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Palembang : FE UNSRI.
- Bank Indonesia. Laporan Tahunan Bank Indonesia. Berbagai Edisi. Jakarta.
- Beja, Jr dan Edsel L. Agustus 2006. Revisiting the Revolving Door : Capital Flight from Southeast Asia. Diambil pada tanggal 2 Agustus 2007 dari http://www.un.org/esa/desa/papers/2006/wp16_2006.pdf
- Biro Pusat Statistik. Laporan Perekonomian Indonesia Berbagai edisi.
- Boediono. 1990. *Ekonomi Moneter*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Frederich, S Mishkin. 2003. *The Economics of Money, Banking and Financial Market. 6th Edition*. Update. Columbia University.
- Halusani, Hendra. 2000. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Harry. Drs. Waluyo. 1999. *Ekonomi Moneter, uang, dan Perbankan. Cetakan Pertama*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Irawan, Andi. 19 Maret 2008. Capital Flight dan Perekonomian Kita (Capital Flight in Our Economy. Diambil pada tanggal 23 agustus 2008 dari Harian Sinar Harapan
- Iskandar Simorangkir, Suseno. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar Seri Kebanksentralan No 12*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Istiqomah, Novik. 2003. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Capital Flight di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. September 2003 : 12-19 dari <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/.pdf>
- Judisseno, K. Rimsky. 2002. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Marbun, Togap. 2006. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Capital Flight di Indonesia*. Tesis Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara, Medan.

Onwioduokit, E. A. 2001. *Capital Flight From Nigeria : An Empirical Reexamination, Acra, Graha West African Monetary Institute*. Dari www.google.com.

Roswita. Ekonomi Moneter, Teori, Masalah dan Kebijaksanaan. 1994. cetakan Pertama. Palembang. Universitas Sriwijaya.

Sukaisih, Retno. 2003. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Capital Flight Di Indonesia Tahun 1971-2001*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah.

Schineller, Lisa M. 1997. An Economic Model of Capital Flight from Developing Countries dari www.bog.frb.fed.us.

Tajul Khalwat. 2000. Inflasi dan Solusinya. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

www.bi.go.id. Data Hutang Luar Negeri, Penanaman Modal Langsung, Neraca Transaksi Berjalan, Cadangan Devisa. Bank Indonesia.